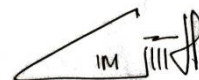


Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari institusi/jurusan/program Studi D3 Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Skizofrenia* Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah Menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Skizofrenia* Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. Yang dapat memberi manfaat berupa pasien dapat mengembalikan rasa percaya diri untuk kembali ke lingkungan sosial agar mereka mampu beraktifitas seperti sediakala. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 minggu.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15 – 20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP 085806106194 (WA)

Peneliti



(Imroatul Wirasati)

Lampiran 2

Informed Consent

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Imroatul Wirasati dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Skizofrenia* Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.

Surakarta, 14 Februari 2022

Saksi

M. Sukandar, S.Kep. Ns.
NIP. 197204211992031004

Yang memberikan persetujuan

Imroatul Wirasati

Peneliti

Imroatul Wirasati

Imroatul Wirasati

Lampiran 3

Surat Keterangan Permohonan Data Awal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor: 36 /IV.6/PN/2022

Ponorogo, 14 Januari 2022

Hal : Permohonan Ijin Data Awal

Kepada :
 Yth. Direktur RSJD dr Arif Zainudin
 Di-
 Surakarta

Assalamu 'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Karya Tulis Ilmiah (KTI). Data yang di perlukan adalah :

Data awal jumlah pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan isolasi sosial di RSJD dr Arif Zainudin

Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Imroatul Wirasati
 NIM : 19613266
 Prodi : D3 Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.



Dekan,

Sulistyo Andarmoyo, S. Kep, NS., M. Kes
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 4

Surat Keterangan Ijin Studi Kasus



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor: 54/IV.6/KM-PN/2022
 Hal : Permohonan Ijin Studi Kasus

Ponorogo, 18 Januari 2022

Yth. Direktur RSJD dr Arif Zainudin
 Di-
 Surakarta

Assalamu 'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan ijin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Imroatul Wirasati
 NIM : 19613266
 Lokasi : Surakarta
 Waktu : 7 hari
 Judul Riset : Asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan isolasi sosial di RSJD dr Arif Zainudin Surakarta

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.



Sufistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes.
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 5

**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP) KEPERAWATAN JiWA
PRODI D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

STRATEGI PELAKSANAAN ISOLASI SOSIAL

SP 1 Pasien : Membina Hubungan Saling Percaya, Mengidentifikasi Penyebab Isolasi sosial, Berdiskusi Dengan Klien Tentang Keuntungan Berinteraksi Dengan Orang Lain dan Kerugian Tidak Berinteraksi Dengan Orang Lain, dan Mengajarkan Klien Cara Berkenalan.

Orientasi (Perkenalan) :

“Assalamualaikum”

“Saya Imroatul. Saya senang dipanggil iim, saya mahasiswa praktik dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang akan merawat Bapak/Ibu.”

“Siapa nama bapak/ibu? Senang dipanggil siapa?”

“Apa keluhan bapak/ibu hari ini?” Bagaimana kalau kita bercakap-cakap tentang keluarga dan teman-teman bapak/ibu? Mau dimana kita bercakap-cakap? Bagaimana kalau di depan ruang jaga perawat? Mau berapa lama, bapak/ibu? Bagaimana kalau 15 menit?”

Kerja:

(Jika pasien baru)

”Siapa saja yang tinggal serumah? Siapa yang paling dekat dengan bapak/ibu? Siapa yang jarang bercakap-cakap dengan bapak/ibu? Apa yang membuat bapak/ibu jarang bercakap-cakap dengannya?”

(Jika pasien sudah lama dirawat)

”Apa yang bapak/ibu rasakan selama bapak/ibu dirawat disini? O.. bapak/ibu merasa sendirian? Siapa saja yang bapak/ibu kenal di ruangan ini?”

“Apa saja kegiatan yang biasa bapak/ibu lakukan dengan teman yang bapak/ibu kenal?”

“Apa yang menghambat bapak/ibu dalam berteman atau bercakap-cakap dengan pasien yang lain?”

”Menurut bapak/ibu apa saja keuntungannya kalau kita mempunyai teman? Wah benar, ada teman bercakap-cakap. Apa lagi? (sampai pasien dapat menyebutkan beberapa) Nah kalau kerugiannya tidak mempunyai teman apa ya bapak/ibu? Ya, apa lagi? (sampai pasien dapat menyebutkan beberapa). Jadi banyak juga ruginya tidak punya teman ya. Kalau begitu inginkah bapak/ibu belajar bergaul dengan orang lain?”

«Bagus. Bagaimana kalau sekarang kita belajar berkenalan dengan orang lain?”

“Begini lho bapak/ibu, untuk berkenalan dengan orang lain kita sebutkan dulu nama kita dan nama panggilan yang kita suka asal kita dan hobi. Contoh: Nama Saya A, senang dipanggil Al. Asal saya dari Magetan, hobi memasak.”

“Selanjutnya bapak/ibu menanyakan nama orang yang diajak berkenalan. Contohnya begini: Nama Bapak siapa? Senang dipanggil apa? Asalnya dari mana? Hobinya apa?”

“Ayo bapak/ibu dicoba! Misalnya saya belum kenal dengan bapak/ibu. Coba berkenalan dengan saya!” “Ya bagus sekali! Coba sekali lagi. Bagus sekali.”

“Setelah bapak/ibu berkenalan dengan orang tersebut bapak/ibu bisa melanjutkan percakapan tentang hal-hal yang menyenangkan bapak/ibu bicarakan. Misalnya tentang cuaca, tentang hobi, tentang keluarga, pekerjaan dan sebagainya.”

Terminasi:

”Bagaimana perasaan bapak/ibu setelah kita latihan berkenalan?”

” bapak/ibu tadi sudah mempraktekkan cara berkenalan dengan baik sekali.”

”Selanjutnya Bapak dapat mengingat-ingat apa yang kita pelajari tadi selama saya tidak ada. Sehingga bapak/ibu lebih siap untuk berkenalan dengan orang lain. bapak/ibu mau praktekkan ke pasien lain? Mau jam berapa mencobanya? Mari kita 112 masukkan pada jadwal kegiatan harian.” ”Besok pagi jam 10 saya akan datang kesini untuk mengajak bapak/ibu berkenalan dengan teman saya, perawat N. P Bagaimana, bapak/ibu mau kan?”

”Baiklah, sampai jumpa. Assalamu’alaikum.”

SP 2 Pasien : Memberikan Kesempatan Kepada Klien Mempraktikkan Cara Berkenalan Dengan Satu Orang (Teman Perawat).

Orientasi:

“Assalammualaikum bapak/ibu!”

“Bagaimana perasaan bapak/ibu hari ini?”

«Sudah dingat-ingat lagi pelajaran kita tentang berkenalan? »Coba sebutkan lagi sambil bersalaman dengan Suster!»

«Bagus sekali, bapak/ibu masih ingat. Nah seperti janji saya, saya akan mengajak bapak/ibu mencoba berkenalan dengan teman saya perawat N. Tidak lama kok, sekitar 10 menit»

«Ayo kita temui perawat N disana!»

Kerja:

(Bersama-sama bapak/ibu saudara mendekati perawat N)

«Selamat pagi perawat N, ini ingin berkenalan dengan N»

«Baiklah bapak/ibu, bapak/ibu bisa berkenalan dengan perawat N seperti yang kita praktekan kemarin «(pasien mendemonstrasikan cara berkenalan dengan perawat N: memberi salam, menyebutkan nama, menanyakan nama perawat, dan seterusnya).

«Ada lagi yang bapak/ibu ingin tanyakan kepada perawat N? Coba tanyakan tentang keluarga perawat N.»

«Kalau tidak ada lagi yang ingin dibicarakan, bapak/ibu bisa sudahi perkenalan ini. Lalu bapak/ibu bisa buat janji bertemu lagi dengan perawat N, misalnya jam 1 siang nanti»

«Baiklah perawat N, karena bapak/ibu sudah selesai berkenalan, saya dan bapak/ibu akan kembali ke ruangan bapak/ibu. Selamat pagi.»

(Bersama-sama pasien saudara meninggalkan perawat N untuk melakukan terminasi dengan Bapak/Ibu di tempat lain).

Terminasi:

“Bagaimana perasaan bapak/ibu setelah berkenalan dengan perawat N?”

” bapak/ibu tampak bagus sekali saat berkenalan tadi!”

”Pertahankan terus apa yang sudah bapak/ibu lakukan tadi. Jangan lupa untuk menanyakan topik lain supaya perkenalan berjalan lancar. Misalnya menanyakan keluarga, hobi, dan sebagainya. Bagaimana, mau coba dengan perawat lain. Mari kita masukkan pada jadwalnya. Mau berapa kali sehari? Bagaimana kalau 2 kali. Baik nanti bapak/ibu coba sendiri. Besok kita latihan lagi ya, mau jam berapa? Jam 10? Sampai besok.”

SP 3 Pasien : Memberikan Kesempatan Kepada Klien Mempraktikkan Cara Berkenalan Dengan Satu Orang (Klien Lain).

Orientasi:

”Assalamualaikum bapak/ibu! Bagaimana perasaan hari ini?”

”Apakah bapak/ibu bercakap-cakap dengan perawat N kemarin siang” (jika jawaban pasien: ya, saudara bisa lanjutkan komunikasi berikutnya orang lain.

”Bagaimana perasaan bapak/ibu setelah bercakap-cakap dengan perawat N kemarin siang” ”Bagus sekali bapak/ibu menjadi senang karena punya teman lagi”

”Kalau begitu bapak/ibu ingin punya banyak teman lagi?”

”Bagaimana kalau sekarang kita berkenalan lagi dengan orang lain, yaitu pasien O” ”seperti biasa kira-kira 10 menit.”

”Mari kita temui dia di ruang makan!”

Kerja:

(Bersama-sama Bapak/Ibu saudara mendekati pasien)

«Selamat pagi, ini ada pasien saya yang ingin berkenalan.»

«Baiklah, bapak/ibu sekarang bisa berkenalan dengannya seperti yang telah bapak/ibu lakukan sebelumnya.» 114 (pasien mendemonstrasikan cara berkenalan: memberi salam, menyebutkan nama, nama panggilan, asal dan hobi dan menanyakan hal yang sama).»

«Ada lagi yang bapak/ibu ingin tanyakan kepada O?»

«Kalau tidak ada lagi yang ingin dibicarakan, S bisa sudahi perkenalan ini. Lalu bapak/ibu bisa buat janji bertemu lagi, misalnya bertemu lagi jam 4 sore nanti.» (bapak/ibu membuat janji untuk bertemu kembali dengan O).

«Baiklah O, karena bapak/ibu sudah selesai berkenalan, saya dan bapak/ibu akan kembali ke ruangan bapak/ibu. Selamat pagi.»

(Bersama-sama pasien saudara meninggalkan perawat O untuk melakukan terminasi dengan bapak/ibu di tempat lain.)

Terminasi:

“Bagaimana perasaan bapak/ibu setelah berkenalan dengan O”

”Dibandingkan kemarin pagi, N tampak lebih baik saat berkenalan dengan O”

”pertahankan apa yang sudah bapak/ibu lakukan tadi. Jangan lupa untuk bertemu kembali dengan O jam 4 sore nanti!”

”Selanjutnya, bagaimana jika kegiatan berkenalan dan bercakap-cakap dengan orang lain kita tambahkan lagi di jadwal harian. Jadi satu hari bapak/ibu dapat berbincang-bincang dengan orang lain sebanyak tiga kali, jam 9 pagi, jam 2 siang dan jam 8 malam, bapak/ibu bisa bertemu dengan N, dan tambah dengan pasien yang baru dikenal. Selanjutnya Bapak bisa berkenalan dengan orang lain lagi secara bertahap. Bagaimana S, setuju kan?”

”Baiklah, besok kita ketemu lagi untuk membicarakan pengalaman bapak/ibu. Pada jam yang sama dan tempat yang sama ya. Sampai besok.. Assalamu’alaikum.

SP 4 Pasien : latih pasien terlibat dalam kegiatan kelompok seperti terapi aktivitas kelompok

Orientasi :

“Selamat pagi bapak/ibu ...bagaimana kabarnya hari ini bapak/ibu?”

“ Apakah bapak/ibu sudah hafal cara berkenalan dengan orang lain?”

“Apakah bapak/ibu sudah mempraktikkannya kepada teman atau perawat yang ada kesini? Baik bagus sekali pak/bu. Baik pak/bu sekarang kita akan berlatih berkenalan dengan 2 orang atau lebih kepada teman-teman bapak/ibu dan bapak/ibu juga bisa nanti berbincang-bincang setelah berkenalan. Mau berapa lama waktu berkenalannya pak/bu? Dimana tempatnya, disini saja ya pak/bu?Dan nanti setelah ini baru kita menemui teman-teman bapak/ibu.

Kerja :

“Bapak/ibu sudah tau cara berkenalan kan pak/bu? Ya bagus sekali pak/bu. Sekarang mari kita temui teman-teman yang lagi kumpul disana ya pak/bu. Selamat pagi bapak-bapak/ibu-ibu, ini bapak/ibu X ingin berkenalan sama bapak-bapak/ ibu-ibu disini. Baiklah pak/bu sekarang silahkan bapak/ibu berkenalan seperti yang sudah kita praktikkan tadi” ya bagus sekali bapak/ibu! Ada lagi yang mau bapak/ibu tanyakan kepada teman-teman bapak/ibu, coba apa tanyakan tentang hobinya. Nah kalau sudah tidak ada lagi yang ingin bapak/ibu tanyakan, bapak/ibu bisa menyudahi perkenalan ini, lalu bapak/ibu bisa membuat janji untuk bertemu kembali dengan teman-teman bapak/ibu, misalnya nanti sore. Baiklah bapak-bapak/ibu-ibu karena bapak/ibu X sudah selesai berkenalan dengan teman-teman yang ada disini semua, bapak/ibu X izin pamit dulu ya.”

Terminasi :

“Bagaimana perasaan bapak/ibu setelah berkenalan dengan teman-teman bapak/ibu tadi? Mari kita masukkan ke dalam jadwal kegiatan harian bapak/ibu ya! Jangan lupa praktekkan lagi ya pak, jangan lupa untuk menanyakan hobi dan makanan kesukaannya agar perkenalan bapak semakin lancar, besok kita ketemu lagi ya pak, kita akan menjumpai teman-teman bapak untuk mengulang cara berkenalan lagi, mau jam berapa pak/bu? Jam 1 siang ya pak/bu? Tempatnya dimana pak/bu? Oh disini, baik sampai jumpa besok pagi pak/bu”

SP 1 Keluarga: Memberikan penyuluhan kepada keluarga tentang masalah isolasi sosial, penyebab isolasi sosial, dan cara merawat pasien dengan isolasi sosial

Orientasi:

“Assalamu’alaikum Pak”

”Perkenalkan saya perawat Imroatul, saya yang merawat, anak bapak, S, di ruang Sena ini”

”Nama Bapak siapa? Senang dipanggil apa?”

” Bagaimana perasaan Bapak hari ini? Bagaimana keadaan anak S sekarang?”

“Bagaimana kalau kita berbincang-bincang tentang masalah anak Bapak dan cara perawatannya”

"Kita diskusi di sini saja ya? Berapa lama Bapak punya waktu? Bagaimana kalau setengah jam?"

Kerja:

"Apa masalah yang Bp/Ibu hadapi dalam merawat S? Apa yang sudah dilakukan?"

"Masalah yang dialami oleh anak S disebut isolasi sosial. Ini adalah salah satu gejala penyakit yang juga dialami oleh pasien-pasien gangguan jiwa yang lain".

"Tanda-tandanya antara lain tidak mau bergaul dengan orang lain, mengurung diri, walaupun berbicara hanya sebentar dengan wajah menunduk"

"Biasanya masalah ini muncul karena memiliki pengalaman yang mengecewakan saat berhubungan dengan orang lain, seperti sering ditolak, tidak dihargai atau berpisah dengan orang-orang terdekat"

"Apabila masalah isolasi sosial ini tidak diatasi maka seseorang bisa mengalami halusinasi, yaitu mendengar suara atau melihat bayangan yang sebetulnya tidak ada."

"Untuk menghadapi keadaan yang demikian Bapak dan anggota keluarga lainnya harus sabar menghadapi S. Dan untuk merawat S, keluarga perlu melakukan beberapa hal. Pertama keluarga harus membina hubungan saling percaya dengan S yang caranya adalah bersikap peduli dengan S dan jangan ingkar janji. Kedua, keluarga perlu memberikan semangat dan dorongan kepada S untuk bisa melakukan kegiatan bersama-sama dengan orang lain. Berilah pujian yang wajar dan jangan mencela kondisi pasien."

"Selanjutnya, jangan biarkan S sendiri. Buat rencana atau jadwal bercakap-cakap dengan S. Misalnya sholat bersama, makan bersama, rekreasi bersama, melakukan kegiatan rumah tangga bersama."

"Nah bagaimana kalau sekarang kita latihan untuk melakukan semua cara itu" "
Begini contoh komunikasinya, Pak: S, bapak lihat sekarang kamu sudah bisa bercakap-cakap dengan orang lain. Perbincangannya juga lumayan lama. Bapak senang sekali melihat perkembangan kamu, Nak. Coba kamu bincang-bincang dengan saudara yang lain. Lalu bagaimana kalau mulai sekarang kamu sholat berjamaah. Kalau di rumah sakit ini, kamu sholat di mana? Kalau nanti di

rumah, kamu sholat bersana-sama keluarga atau di mushola kampung. Bagaimana S, kamu mau coba kan, nak ?

rumah, kamu sholat bersana-sama keluarga atau di mushola kampung. Bagaimana S, kamu mau coba kan, nak ?

”Nah coba sekarang Bapak peragakan cara komunikasi seperti yang saya contohkan” *”Bagus, Pak. Bapak telah memperagakan dengan baik sekali”*

”Sampai sini ada yang ditanyakan Pak”

Terminasi:

”Baiklah waktunya sudah habis. Bagaimana perasaan Bapak setelah kita latihan tadi?”

”Coba Bapak ulangi lagi apa yang dimaksud dengan isolasi sosial dan tanda-tanda orang yang mengalami isolasi sosial »

« Selanjutnya bisa Bapak sebutkan kembali cara-cara merawat anak bapak yang mengalami masalah isolasi sosial »

« Bagus sekali Pak, Bapak bisa menyebutkan kembali cara-cara perawatan tersebut »

«Nanti kalau ketemu S coba Bp/Ibu lakukan. Dan tolong ceritakan kepada semua keluarga agar mereka juga melakukan hal yang sama. »

« Bagaimana kalau kita betemu tiga hari lagi untuk latihan langsung kepada S ?

» « Kita ketemu disini saja ya Pak, pada jam yang sama »

« Assalamu 'alaikum »

Lampiran 6

Buku kegiatan bimbingan pembimbing 1

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : Sulistyo Andarmoyo, M.Kes
 Nama Mahasiswa : Imroatul Wirasati
 NIM : 19613266

PRODI DIII KEPERAWATAN
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
 2021/2022

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	30/8/2021	giris ↳ per su deper B&I	
2.	10/9/21	B&I I keran ↳ monev ↳ aua ↳ urunsi ↳ c&bi ↳ urunsi → urunsi proses Ex pernapas ↳ pernapas dari 1505 ↳ edit B&I 2,3	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
3.	1/10/2021	Konul Bab 1 Revisi Bab 2 Lanyat Bab 3	
4.	12/10/2021	B&I I Revisi Au. B&I II ↳ pernapas / pernapas pernapas Keperawatan K&D, susuk	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
5.	15/10/2021	BAL I + III pilot ke ↓ kumpul danton pda Uraian Kedua	
6.	25/10/21	Ane Keldura Siparaku - / ujian	
7.	30/10/21	BAL IV - kumpul danta Si Andisa danta - Revi a sama	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
8.	4/11/21	BAL IV pilot ke ↳ kumpul V. VI	
9.	7/11/21	BAL V. Revi a sama BAL VI + kumpul pda - Uraian - Uraian + Saran	
10.	8/11/21	BAL V + VI ↳ pilot ke ↳ Uraian Kedua	



NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
11.	7/11/21	pilot ke siparaku - / ujian	

Lampiran 7

Buku bimbingan pembimbing 2

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : Nurul Sri Wahyuni, M.Ker
 Nama Mahasiswa : Imroatul Wiraqah
 NIM : 19613266

PRODI DIH KEPERAWATAN
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	24/08/2021	Bimbingan judul	<i>[Signature]</i>
2.	29/08/2021	Acc judul lanjut Bab 1	<i>[Signature]</i>
3.	14/9/2021	Revisi Ruc. Bab II	<i>[Signature]</i>
4.	1/10/2021	Revisi Ruc. Bab II Ruc. SP → buku for Uhu → Gap & Alakala Inter / Uu	<i>[Signature]</i>
5.	12/10/2021	Revisi Ruc. Bab III	<i>[Signature]</i>
6.	18/10/2021	Revisi Ruc. Uraian Logi & Rumus Sima pome / Pujalah p & Lutip	<i>[Signature]</i>

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
7.	25/10/2021	Revisi I-III Ruc. Acc Gap Logi	<i>[Signature]</i>
8.	31/10/2021	Revisi Ruc. Acc	<i>[Signature]</i>
9.	3/11/2021	Revisi Ruc.	<i>[Signature]</i>
10.	7/11/2021	Revisi Ruc.	<i>[Signature]</i>
11.	9/11/2021	Revisi Ruc. Uraian Logi → PPT	<i>[Signature]</i>

Lampiran 8

Jadwal Kegiatan Harian

JADWAL KEGIATAN HARIAN PASIEN

Nama Pasien : Th.l

Ruang Perawatan : Bangsal Sena

No	Waktu	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan					Ket
			17	18	19	20	21	
1.	05.00	Bangun Tidur	M	M	M	M	M	
2.	06.00	Mandi	M	M	M	M	M	
3.	06.30	Sarapan	M	M	M	M	M	
4.	07.00	Minum obat	B	M	M	M	M	
5.	07.30	Senam pagi	B	M	M	M	M	
6.	08.30	Istirahat	M	M	M	M	M	
7.	09.00	Latihan bercakap-cakap	B	B	M	M	M	
8.	10.00	Latihan berkenalan dg 1 orang	T	B	M	M	M	
9.	11.00	Tidur siang	M	M	M	M	M	
10.	12.30	Makan siang	M	M	M	M	M	
11.	13.00	Minum obat	B	M	M	M	M	
12.	14.00	Latihan berkenalan dg kelompok	T	T	B	M	M	
13.	15.00	Istirahat	M	M	M	M	M	
14.	16.00	Mandi	M	M	M	M	M	
15.	17.00	Makan	M	M	M	M	M	
16.	17.30	Minum obat	B	M	M	M	M	
17.	18.00	Latihan berkenalan dg teman Flier	B	B	M	M	M	
18.	20.00	Istirahat	M	M	M	M	M	
19.	21.00	Tidur malam	M	M	M	M	M	

Petunjuk :

Beri tanda T, B, dan M pada jam tanggal pelaksanaan kegiatan

T : kegiatan berlangsung atau tidak, tergantung dengan bimbingan perawat

B : Bantuan, jika pasien melakukan kegiatan dengan bantuan perawat

M : Mandiri, jika pasien melakukan kegiatan secara mandiri

---- : Tidak dilakukan